

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ Strategi Guru dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Dini di RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung” ini ditulis oleh Annisa Rofika Sari, NIM 2811133038 pembimbing Dr. H. Abdul Manab, M.Ag.

Kata kunci: Strategi guru, Kecerdasan spiritual, Anak usia dini

Penelitian ini dilatar belakangi dengan barometer yang selama ini kebanyakan orang tua dan pendidik merasa bangga apabila anak-anaknya memiliki prestasi yang baik dalam kecerdasan intelektualnya saja, dengan adanya hal tersebut bahwa ada yang lebih penting untuk dikembangkan yaitu kecerdasan spiritual dalam diri anak. Karena kecerdasan spiritual (SQ) membantu seseorang untuk menemukan makna hidup dan kebahagiaan dalam hidupnya. Dapat diketahui bahwa untuk apa mempunyai kecerdasan intelektual yang tinggi apabila hidupnya tidak bahagia, maka dari itu kecerdasan spiritual harus dikembangkan pada diri anak mulai sejak dini. Karena anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang mengalami proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Maka dari itu sebagai pendidik Roudatul Anfal AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir dalam pengembangan kecerdasan spiritual memerlukan strategi yang tepat agar anak didiknya memiliki kecerdasan spiritual yang baik.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana persiapan guru dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung? (2) Bagaimana strategi penyampaian guru dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung? (3) Bagaimana strategi evaluasi dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung? (4) Apa implikasi dari strategi guru dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung?

Skripsi ini bertujuan, (1) Untuk memahami persiapan guru dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung, (2) Untuk memahami strategi penyampaian guru dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung, (3) Untuk memahami strategi evaluasi dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung, (4) Untuk memahami implikasi dari strategi guru dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti bertindak sebagai instrument atau kunci utama dengan cara deskriptif. Pendekatan yang digunakan yaitu dengan pendekatan studi kasus, studi kasus adalah meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya. Data yang diperoleh yaitu dari data primer dan sekunder yang diperoleh dari lapangan. Metode pengumpulan data dengan menggunakan

observasi partisipan pasif karena dalam penelitian ini peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, wawancara mendalam agar peneliti mendapat informasi yang lebih mendalam, dan dokumentasi.

Setelah peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan metode diatas, terkait dengan strategi guru dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung, maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru yang pertama yaitu dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), tetapi didalam pendidikan Raudhatul Athfal diistilahkan dengan RKH (Rencana Kegiatan Harian). Di dalam RKH ini guru merancang strategi yang cocok untuk digunakan yang sesuai dengan tema, sehingga anak mudah untuk memahaminya. Anak didik di RA AL-Wathoniyah Jabon ketika berada dilingkungan sosial orang juga juga mempersiapkan anaknya untuk belajar ke TPQ, agar ilmu keagamaan anak bertambah. Strategi penyampaian guru dalam pengembangan kecerdasan spiritual yaitu guru menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, dimana guru berperan penting dalam proses pembelajaran. Menggunakan pembelajaran bercerita dari kisah tokoh yang memiliki spiritual tinggi, melibatkan anak dalam melaksanakan ibadah shalat, dan pembiasaan dalam berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. Terkait dengan strategi yang digunakan guru RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung dengan melihat kondisi anak, karena kondisi anak itu mempengaruhi proses pembelajaran seusia mereka. Dan orang tua juga berpartisipasi dalam pemberian pengajaran terkait dengan keagamaan karena peran tua juga penting dalam pengembangan kecerdasan spiritual yaitu dengan cara pemberian keteladanan dan pembiasaan serta kasih sayang pada anak.

Kemudian terkait dengan evaluasi, bahwa disetiap pembelajaran harus diadakan evaluasi agar guru bisa mengukur kemampuan yang dimiliki anak dan memberikan makna dari nilai tersebut. Di RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung evaluasi yang digunakan terkait dengan pengembangan spiritual anak, guru dengan memberikan tes, tanya jawab setelah selesai pembelajaran serta pemberian tugas. Dan di RA AL-Wathoniyah mengenai hasil belajar anak tidak menggunakan rangking tetapi hasilnya dalam bentuk pernyataan. Dalam pengembangan kecerdasan spiritual orang tua juga ikut mengevaluasi untuk mengetahui tumbuh kembang anak. Implikasi dari strategi yang telah digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode bercerita maka anak lebih senang dalam belajar dan anak merespon dengan baik. Kemudian guru mengajak anak didik bercerita tentang kisah-kisah nabi atau kisah-kisah yang berkaitan dengan keagamaan (spiritual). Dengan melalui pembiasaan guru, karena dengan pembiasaan maka anak akan mengikuti dan melaksanakan, yaitu dengan pembiasaan setiap melakukan pekerjaan diawali dengan membaca doa, dibiasakan berperilaku jujur, bertingkah laku yang baik dan sopan.

ABSTRACT

The thesis entitled “The Teacher’s Strategy in the Development of Spiritual Intelligence in the Early Childhood at RA AL-WathoniyahJabonKalidawirTulungagung” is composed byAnnisaRofika Sari, NIM 2811133038under the advicement ofDr. H. Abdul Manab, M.Ag.

Key words: Teacher’s strategy, Spiritual Intelligence, Early Childhood

This research is triggered by the barometer that most parents and teachers feel proud when their children have a good record in only their intellectual intelligence.However, there is another aspect which is more important to develop, that isthe spiritual intelligence in children. It is because the spiritual intelligence (SQ) can help someone to find the meaning of life and happiness in their life. It can be seen that, a high intelligence quotient has no meaning if they are not happy, then the spiritual intelligence should be developed in children early. The early childhood is an era when an individual undergoing the process of development that is fundamental to the future. Therefore, as the teacher of Roudatul Athfal AL-WathoniyahJabonKalidawir, the development of spiritual intelligence requires the right strategy for their students to have a good spiritual intelligence.

The focuses of this research are (1) How is the preparation of the teachers in the development of spiritual intelligence in the early childhood at RA AL-WathoniyahJabonKalidawirTulungagung? (2) How is the teachers’ strategy in delivering in the development of spiritual intelligence in the early childhood at RA AL-WathoniyahJabonKalidawirTulungagung? (3) How is the teachers’sevaluation in the development of spiritual intelligence in the early childhood at RA AL-WathoniyahJabonKalidawirTulungagung? (4) What are the implications of the teachers’ strategy in the development of spiritual intelligence in the early childhood at RA AL-WathoniyahJabonKalidawirTulungagung?

This thesis aims, (1) to understand the preparation of the teachers in the development of spiritual intelligence in the early childhood at RA AL-WathoniyahJabon Kalidawir Tulungagung, (2) to understand the teachers’ strategy in delivering in the development of spiritual intelligence in the early childhood at RA AL-WathoniyahJabon Kalidawir Tulungagung, (3) to understand the teachers’ evaluation in the development of spiritual intelligence in the early childhood at RA AL-WathoniyahJabon Kalidawir Tulungagung, (4) to understand the implications of the teachers’ strategy in the development of spiritual intelligence in the early childhood at RA AL-WathoniyahJabon Kalidawir Tulungagung

This study uses qualitative research design, in which the researcher acts as the instrument or the primary key in a descriptive way. The approach used is the case study approach. The case study is to examine a contemporary phenomenon completely and thoroughly in the actual conditions. The data obtained are fromthe primary and secondary data acquired from the field. Data were collected by using a passive participant observation because in this study the researcher did not get involved in the activity, in-depth interviews to get more in-depth information, and documentation.

After the researcher conducted the research using the above method, associated with the strategy of the teachers in the development of spiritual intelligence in the early childhood at RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung it can be concluded that the first strategy of the teacher is to create lesson plans, but in the Raudhatul Athfal education it is called as Daily Activity Plan (RKH). Within this RKH teacher designs the strategies that are suitable to use as well as methods that fit the theme, so that the children are easy to understand the material. The students of RA AL-Wathoniyah Jabon while being in the social environment is also preparing their children to learn at TPQ, so that children can learn more about the religious sciences. The teacher's strategy in delivering the material in the development of spiritual intelligence is by using expository teaching strategy, where the teacher plays an important role in the teaching and learning activities. By using varied methods, namely lecturing method, discussion, storytelling, demonstrations, and habituation. Related to the method used by teachers at RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung is by seeing the condition of the children, because the children's condition affects the learning process of their age. The parents have to participate also giving the religious knowledge because the role of the parents is also important in the development of spiritual intelligence that is by giving examples, habituation and affection to the children.

Then related to the evaluation or assessment, that evaluation should be done in every learning, so that the teachers can measure the ability of the children to give the meaning of the values that have been obtained. At RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung, the evaluation used in relation to the spiritual development of the children, the teacher gives some tests and do question and answer after the completion of teaching and learning activities. At RA AL-Wathoniyah the learning outcomes of the children are not represented in the form of rank in the form of a description. In the development of spiritual intelligence, the parents also have a role to evaluate to understand the development of the children. The implication of the strategies that have been used shows that by using the storytelling method, the children get more excited in learning and respond better, as young children are happy listening to a story. Corresponding with the spiritual intelligence, the teacher invites the children to tell stories about the prophets and other stories related to the religion (spiritual). Then the method of demonstration using children songs are easier to memorize, as young children have sharp memory. With habituation methods, the children will follow and implement them, like the habituation when doing anything by reading a prayer first, to behave honestly, behave well and have good manners.

الملخص

البحث العلمي الذي موضوعه "استراتيجية المدرس في تطوير الذكاء الروحي لدى الطفل المبكر في روضة الأطفال الوطنية جابون كالي داوير تولونج أجونج" بقلم أنيسا رفيكا ساري، رقم التسجيل 2811133038، المشرف الدكتور الحاج عبدل المناب الماجستير

الكلمة الرئيسية: استراتيجية المدرس، الذكاء الروحي، الطفل المبكر

خلفية هذا البحث هي أن كثيرا من الآباء والمربين يشعرون بالفخر إذا كان أولادهم يملكون الذكاء العقلي الجيد، إضافة إلى ذلك فهناك ذكاء الطفل الأفضل في التطوير وهو الذكاء الروحي، لأنه يساعده في اكتشاف معاني الحياة وسعادتها. وجب عليهم أن يعرفوا ألا ينفع الذكاء العقلي عندما لا يعيشون في السعادة، والطفل هو مرأ ينمو بالسرعة والأساسي للحياة القادمة. فلذلك وجب على مربّي روضة الأطفال الوطنية بجابون كالي داوير تولونج أجونج أن يحتاجوا إلى الاستراتيجية الصحيحة في تطوير الذكاء الروحي ليكون تلاميذهم يملكون الذكاء الروحي الجيد.

ومشكلات هذا البحث هي (1) كيف إعداد المدرس في تطوير الذكاء الروحي لدى الطفل المبكر في روضة الأطفال الوطنية جابون كالي داوير تولونج أجونج؟ (2) كيف استراتيجية تقديم المدرس في تطوير الذكاء الروحي لدى الطفل المبكر في روضة الأطفال الوطنية جابون كالي داوير تولونج أجونج؟ (3) كيف تقويم المدرس في تطوير الذكاء الروحي لدى الطفل المبكر في روضة الأطفال الوطنية جابون كالي داوير تولونج أجونج؟ (4) كيف آثار استراتيجية المدرس في تطوير الذكاء الروحي لدى الطفل المبكر في روضة الأطفال الوطنية جابون كالي داوير تولونج أجونج؟

وأهداف هذا البحث هي (1) لفهم إعداد المدرس في تطوير الذكاء الروحي لدى الطفل المبكر في روضة الأطفال الوطنية جابون كالي داوير تولونج أجونج (2) واستراتيجية تقديم المدرس في تطوير الذكاء الروحي لدى الطفل المبكر في روضة الأطفال الوطنية جابون كالي داوير تولونج أجونج (3) وتقويم المدرس في تطوير الذكاء الروحي لدى الطفل المبكر في روضة الأطفال الوطنية جابون كالي داوير تولونج أجونج (4) وآثار استراتيجية المدرس في تطوير الذكاء الروحي لدى الطفل المبكر في روضة الأطفال الوطنية جابون كالي داوير تولونج أجونج.

يستخدم هذا البحث المنهج الكيفي. وأدوات هذا البحث هي الباحثة نفسها وهي تصف هذا البحث. ومدخل هذا البحث هو دراسة الحالة وهي تدرس الظروف المعاصرة كاملة شاملة على الحالة الواقعية. والبيانات التي حصلت عليها الباحثة في ميدان البحث هي البيانات الرئيسية والبيانات الثانوية. وطريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة بدون المشاركة لأن الباحثة لا تشترك في العملية التربوية، والمقابلة العميقة لتحصل الباحثة على المعلومات العميقة، والتسجيل. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل البيانات بالأسلوب المنطقي البسيط الذي قدمه روبيرت كين وهو يتكون من التحليل الداخلي والتحليل الخارجي والتفوق.

ونتائج هذا البحث هي أن استراتيجية المدرس الأولى في تطوير الذكاء الروحي لدى الطفل المبكر في روضة الأطفال الوطنية جابون كالي داوير تولونج أجونج هي تكوين تصميم عملية التعليم وسمته مؤسسة روضة الأطفال بتصميم العملية اليومية. يصمم المدرس فيه الاستراتيجية والطرق المناسبة بالموضوعات حتى يكون التلاميذ يسهلون في فهمها. وهم يُعَدُّون تلاميذهم بأن يتعلموا في مدرسة تربية القرآن حتى تزداد علومهم الدينية. ويستخدم المدرس استراتيجية التعليم الإيضاحية في تطوير الذكاء الروحي ويمثل المدرس في هذه العملية التعليمية دورا مهما. ويستخدم المدرس عدة طرق التعليم وهي الخطابة والمناقشة والحكاية والعرض والتعويد. والطرق التي يستخدمها مدرس روضة الأطفال الوطنية بجابون كالي داوير تولونج أجونج تتعلق بحالات التلاميذ، لأنها تؤثر عملياتهم التعليمية. ويكون الآباء يشتركون في تعليمهم في العلوم الدينية لأنهم يمثلون دورا مهما في تطوير الذكاء الروحي لدى الأطفال وهو بكونهم أسوة حسنة والتعويد وأن يرحمهم. ووجب على المدرس أن يقوم بالتقويم في كل عملية تعليمية كي يستطيعوا أن يقيسوا قدرات التلاميذ بعطاء المعاني لقيمهم. والتقويم المتعلق بتطوير الذكاء الروحي في روضة الأطفال الوطنية بجابون كالي داوير تولونج أجونج هو الاختبار والمناقشة في نهاية العملية التعليمية. ويجب على الآباء أن يشتركوا في التقويم ليعرفوا نمو أولادهم. اعتمادا على آثار الاستراتيجية المستخدمة فيكون التلاميذ يفضلون ويرغبون في طريقة الحكاية في عملياتهم التعليمية. لأنهم في المرحلة التي يفضلون فيها الحكاية. إضافة إلى الذكاء الروحي فيقص المدرس تلاميذه قصص الأنبياء والقصص المتعلقة بالدين (الروحي). ويكون التلاميذ يفضلون طريقة العرض في عملية الحفظ لأنهم يملكون الذاكرة القوية. ويستخدم المدرس طريقة التعويد، لأن التلاميذ سيتبعونه ويؤدونه وهو بتعويد الدعاء في كل عملية وتعويد الصدق والأعمال الجيدة.